

FARMAKOLOGI GASTROINTESTINAL

Yori Yuliandra, S.Farm, Apt

Obat-obat gastrointestinal

- Antasida dan obat pengontrol asam
- Antidiare
- Obat pencahar
- Antikembung
- Antiemetik

1. Antasida & pengontrol asam

- Antasida → menetralkan asam lambung
- Antagonis histamin 2 (AH2) → mencegah hipersekresi asam lambung
- Inhibitor pompa proton → mencegah hipersekresi asam lambung
- Obat pelindung mukosa → melindungi mukosa saluran cerna dari asam

Antasida

- Antasida: merupakan senyawa obat yang bersifat basa
- ASAM (pada lambung) + BASA (obat) → GARAM (Netral)
- Contoh:
 - Aluminium Hidroksida $Al(OH)_3$
 - Magnesium Hidroksida $Mg(OH)_2$
 - Calsium Karbonat $CaCO_3$
 - Natrium Karbonat Na_2CO_3

Antagonis Histamin 2 (AH2)

- Bekerja menurunkan sekresi asam lambung dengan cara menghambat reseptor histamin 2 yang terdapat pada sel-sel parietal lambung
- Contoh:
 - Ranitidin
 - Simetidin
 - Famotidin
 - Nizatidin

Inhibitor pompa proton

- Bekerja menurunkan sekresi asam lambung dengan cara menghambat sekresi hidrogen (proton) sehingga HCl tidak terbentuk
- Contoh
 - Lansoprazole
 - Omeprazole
 - Rabeprazole
 - Pantoprazole
 - Esomeprazole

Obat Pelindung mukosa

Fungsinya:

- Mencegah kerusakan mukosa
- Mengurangi peradangan
- Penyembuhan ulkus yang sudah ada

Contoh obat:

- Sukralfat
- Misoprostol (prostaglandin sintetis)

2. ANTIDIARE

- Diare: BAB lebih dari 3 x sehari dengan konsistensi yang encer
- Merupakan suatu mekanisme pertahanan tubuh, Masalah: sering disertai dengan nyeri perut, mual, muntah, dan demam, dan dapat menyebabkan dehidrasi
- Penyebab diare:
 - Makanan pedas/ merangsang
 - Toksin bakteri/ virus
 - Reaksi obat, pemakaian laksatif
 - Stres/ kecemasan
 - Tumor usus

Obat Antidiare

- Antimotilitas → mencegah gerakan peristaltik usus sehingga gerakan menekan ke bawah untuk BAB menjadi berkurang. Contoh: **Loperamid** (Imodium®) 2 mg
- Adsorben → menyerap racun/ mikroorganisme pada usus dan melapisi usus. Contoh: Kaolin, Pektin, Atapulgit

3. OBAT PENCAHAR

Beberapa istilah yang berkaitan

- Defekasi: proses BAB
- Konstipasi: Kesulitan defekasi karena tinja mengeras atau otot polos usus yang lumpuh
- Obstipasi: keadaan konstipasi yang parah karena obstruksi intral (misalnya pada karsinoma kolon sigmoid)
- Pencahar: Golongan obat yang dapat membantu memperlancar defekasi

Konstipasi

- Disebabkan oleh:
 - Makanan yang kurang mengandung cairan
 - Kurang makan sayuran
 - Stress (motilitas usus terganggu)
 - Obat-obat tertentu (antasid, opium, antikolinergik, Fe)
 - Penyakit (hemoroid)
 - Sering memakai pencahar

Kapan obat pencahar diberikan?

- Untuk mengatasi konstipasi (susah bab)
- Untuk orang-orang yang tidak boleh mengejan kuat (misalnya, pasca operasi, hemoroid, hernia, hipertensi berat)
- Untuk pengosongan isi usus sebelum foto rontgen

Bisakodil

- Merupakan obat pencahar yang paling umum (Dulcolax®)

Efek samping

- Diare
- Mengganggu absorpsi makanan dan vitamin larut lemak
- Menghambat sintesa vitamin K, B Kompleks, oleh bakteri usus
- Kram pada usus (nyeri)

Kontraindikasi

- Radang usus (kolitis, apendisitis)
- Keadaan dehidrasi
- Gizi yang jelek
- Keadaan hamil
- Iritasi pada usus

4. ANTIKEMBUNG (antiflatulent)

- Flatulent: flatus atau gas yang terdapat pada saluran pencernaan
- Gas yang berlebihan dapat menimbulkan nyeri dan rasa yang tidak nyaman
- Penyebab utama gas adalah *air swallowing* (gas yang tertelan). Selain itu pascaoperasi, dispepsia, tukak lambung, iritasi kolon

Obat Antiflatulents

- Simetikon
 - Dofoaming action: mencegah terbentuknya kantong gas pada usus
- Charcoal
 - Merupakan adsorbent yang menurunkan jumlah gas pada intestinal.

5. ANTIEMETIK (ANTIMUNTAH)

Emesis=muntah

- Merupakan suatu mekanisme pertahanan tubuh (sesuatu yang normal)
- Jika tidak bisa dikendalikan/ tidak dikehendaki, maka diatasi dengan:
 - Secara nonfarmakologis
 - Secara farmakologis (dengan obat)

OBAT ANTIEMETIK

- Obat bebas (obat yang dapat diperoleh tanpa resep dokter)
- Obat dengan resep

Antiemetik bebas

- Antiemetik bebas (tanpa resep)
 - Biasa dipakai untuk mabuk akibat perjalanan
 - Efektif diminum $\frac{1}{2}$ jam sebelum perjalanan
- Contoh:
 - Dimenhidrinat (ANTIMO)
 - Difenhidramin (WISATAMEX/ STOPMUN)

Antiemetik dengan resep

- Antihistamin (Hidroksizin, Prometazin)
- Antagonis dopamin (Domperidon)
- Antikolinergik (Skopolamin)
- Derivat Fenotiazin (Klorpromazin, Proklorferazin, Perfenazin, Flufenazin dll)
- Derivat Kanabinoid (Dronadinol, Nabilon)
- Lain-lain (Benzfenamid HCl, Difenidol)